

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangunkukuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan daerah Trimulyo untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 8 Agustus sampai 8 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di masa endemi seperti saat ini. PKPM periode Genap 2022/2023 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dan untuk tahun ini bertemakan **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka"**. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Dusun Tanjung Sari 1 merupakan salah satu daerah yang ada di Kelurahan Trimulyo kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut. Terdiri dari 7 (Tujuh) orang peserta yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Manajemen (4 orang), Jurusan Akuntansi (1 orang), Jurusan Sistem Informatika (2 orang).

Di era perkembangan saat ini seperti dibidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan suatu persaingan. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk industri rumahan yang baru masuk kedalam dunia bisnis. *E-commerce* adalah aktivitas jual beli yang dilakukan melalui media elektronik, perdagangan yang menggunakan *e-commerce* contohnya sosial media, seperti Facebook, Instagram dan Whatsapp Bussines. Apalagi dengan perkembangan yang serba menggunakan elektronik supaya mempermudah masyarakat untuk memesan makanan tanpa harus keluar rumah. Memaksimalkan layanan yang ditawarkan platform *e-commerce* bukanlah hal yang mudah. Upaya kerjasama mendidik UMKM dalam menggunakan platform digital sangatlah diperlukan untuk menunjang penggunaan layanan *e-commerce*. Beberapa *e-commerce* seperti Facebook dan Instagram mulai memberikan edukasi bagi penjual, tetapi layanan terkonsolidasi dan platform digital ini masih belum dipahami UMKM. Maka, pendekatan edukasi perlu diperbaiki. Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Keripik Singkong di kelurahan Trimulyo, UMKM ini berdiri sejak tahun 2021 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak

Risty Mujilah dan Ibu Rismiati. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan yang harus dikembangkan agar lebih menarik dan kualitas lebih bagus, serta kurangnya dan dalam memproduksi keripik singkong dalam jumlah yang besar. Ruang lingkup penjualan keripik singkong ini hanya melalui Reseller. Maka dari itu kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu memasarkan UMKM tersebut dengan cara Digital Marketing, membuat dan mengelola akun sosial media yang akan dipakai seperti Instagram dan Marketplace lainnya. Saya mempunyai program kerja yang cukup berhasil untuk mengelola UMKM, yaitu memperkenalkan kepada konsumen atau masyarakat mengenai UMKM Keripik Singkong Mak Ris. Proses pemasaran yang dilakukan oleh UMKM di atas menggunakan teknologi media sosial dalam penjualan produk-produk tersebut untuk mempermudah dan memperluas pemasarannya. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Saya berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, untuk program non-fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

“PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK SINGKONG DI DESA TRIMULYO”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Dengan kemakmuran dan populasi penduduknya, pada tahun 1978 terdapat gagasan untuk mengajukan Desa yang dipelopori oleh Bapak Sersan Keneray dan dinamakan Desa Trimulyo yang berarti Tiga Kesejahteraan, Tiga Kemulyaan.

Desa Trimulyo yang terletak di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Bapak Sugito sudah menjabat menjadi Kepala Desa sejak tahun 2003 hingga saat ini. Desa Trimulyo sudah cukup berkembang dan memiliki luas daerah 1.043 Ha, dengan jarak 37 Km dari ibu kota provinsi, serta ketinggian tanah mencapai 20 m dari permukaan laut, memiliki 12 dusun 28 RT, 3 pelayanan umum, 3 Taman kanak-kanak/Paud, 2 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, 4 Lapangan Sepak Bola, 1 Lapangan Voli, dengan beberapa hasil pertanian yaitu padi, jagung, singkong, sayur-sayuran, buah-buahan, kelapa, cokelat, karet, serta memiliki 4.019 penduduk dengan mayoritas beragama (Islam).

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Rismiati
Tahun Berdiri	: 2021 sd saat ini
Nama UMKM	: Kripik Mak Ris
Alamat UMKM	: JL. Sersan Keneray, Dusun Tanjung Harapan II, Desa Trimulyo

Masalah : Dana dan Pemasaran

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui promosi digital marketing?

Bagaimanacara pembuatan konten akun pemasaran?

Bagaimana cara membuat Rebranding suatu UMKM?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberi masukan dan saran mengenai inovasi kepada pemilik UMKM Keripik Singkong dalam menggunakan media social, yaitu Instagram dan Facebook. Supaya lebih banyak masyarakat yang mengetahui adanya produk keripik singkong ini, pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali.
2. Manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan keripik pisang memberikan pelayanan kepada pelanggan.
3. Memberi tahu kepada UMKM Keripik Singkong dalam pembuatan konten pemasaran yang menarik untukmenarik konsumen.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagailembaga yang mampu melahirkan kader –kader yang mampu membawaperubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajayadengan Kelurahan Trimulyo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kelurahan Trimulyo.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Trimulyo.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggotamasyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Trimulyo.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

4. Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
- c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran di masa serba digital.
- d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

1.4. Mitra Yang Terlibat

- a. Kelurahan Trimulyo yang merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Kelurahan Trimulyo berada di Jl. Sirsan Keneray.
- b. Ibu Rismiati selaku pemilik UMKM Keripik Singkong Mak Ris.
- c. Seluruh masyarakat Kelurahan Trimulyo yang tentunya yang memiliki peran sangat penting dalam mengikuti seluruh kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat yaitu kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.